



Analysis Of Factors Affecting Interest In Using The Epuskesmas Application As A Revenue Information System At Puskesmas Mojokerto District

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Epuskesmas Sebagai Sistem Informasi Pendapatan Di Puskesmas Kabupaten Mojokerto

Sri Yulianti¹⁾; Nopi Tikasari²⁾

^{1,2)} *Universitas Terbuka*

Email: ¹⁾ 042373099@ecampus.ut.ac.id ; ²⁾ nopi.tikasari@ecampus.ut.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [04 Juni 2025]

Revised [10 Juni 2025]

Accepted [10 Juli 2025]

KEYWORDS

Epuskesmas, Revenue Information System, Usage Interest, Puskesmas, Mojokerto District, SEM-PLS.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi determinan yang memengaruhi ketertarikan pegawai dalam memanfaatkan aplikasi ePuskesmas sebagai sistem informasi pendapatan di lingkungan Puskesmas Kabupaten Mojokerto. Aplikasi tersebut dikembangkan untuk menunjang digitalisasi dalam pencatatan dan pelaporan administrasi pendapatan layanan kesehatan. Studi ini menggunakan metode kuantitatif melalui survei yang melibatkan 81 responden dari 27 Puskesmas, yang mencakup petugas administrasi, kasir, bendahara, dan akuntan. Sebanyak 70 kuesioner layak pakai dianalisis menggunakan pendekatan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil analisis menunjukkan bahwa ekspektasi terhadap kinerja, persepsi kemudahan penggunaan, serta ketersediaan dukungan infrastruktur memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat penggunaan aplikasi. Sebaliknya, faktor pengaruh sosial tidak memberikan dampak yang berarti. Nilai R^2 sebesar 0,754 mengindikasikan bahwa model dapat menjelaskan 75,4% variabilitas dalam minat penggunaan. Temuan ini menyoroti pentingnya aspek kemudahan, efektivitas operasional, dan dukungan sarana-prasarana dalam memperkuat penerapan teknologi digital pada fasilitas pelayanan kesehatan dasar.

ABSTRACT

This study aims to explore the determinants that influence employees' interest in utilising the ePuskesmas application as a revenue information system within the Mojokerto District Health Centre. The application was developed to support digitisation in recording and reporting health service revenue administration. This study used quantitative methods through a survey involving 81 respondents from 27 Puskesmas, including administrative officers, cashiers, treasurers, and accountants. A total of 70 usable questionnaires were analysed using the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) approach with the help of SmartPLS software. The results of the analysis show that performance expectations, perceived ease of use, and availability of infrastructure support have a significant and positive influence on interest in using the application. In contrast, social influence factors do not have a significant impact. The R^2 value of 0.754 indicates that the model can explain 75.4% of the variability in usage interest. These findings highlight the importance of ease of use, operational effectiveness, and infrastructure support in strengthening the implementation of digital technology in primary healthcare facilities.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan di berbagai bidang, termasuk sektor kesehatan. Salah satu bentuk digitalisasi yang diterapkan adalah penggunaan sistem informasi manajemen kesehatan, seperti aplikasi ePuskesmas, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan serta akurasi dalam pencatatan administrasi, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan pendapatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama seperti Puskesmas.

Di wilayah Kabupaten Mojokerto, penerapan ePuskesmas merupakan bagian dari upaya modernisasi layanan kesehatan publik. Aplikasi ini dirancang untuk menyederhanakan proses pencatatan data pasien, pengelolaan stok obat, pelaporan layanan kesehatan, dan pencatatan pendapatan yang berasal dari berbagai sumber, termasuk BPJS, pembayaran langsung, dan klaim layanan lainnya. Dengan adanya ePuskesmas, diharapkan proses administrasi dapat berjalan lebih cepat, transparan, dan akuntabel, khususnya dalam pengelolaan pendapatan yang sangat penting untuk keberlanjutan operasional Puskesmas.

Namun, implementasi teknologi ini masih menghadapi sejumlah kendala di lapangan. Beberapa Puskesmas di Mojokerto masih mengalami keterbatasan infrastruktur teknologi, minimnya pelatihan bagi tenaga kesehatan, serta adanya resistensi terhadap perubahan dari sistem manual ke digital. Masih ditemukan praktik pencatatan yang menggunakan program seperti Excel atau Word, yang meskipun

mudah diakses, cenderung rawan kesalahan, tidak efisien, dan kurang mendukung transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Keinginan dan kesiapan tenaga kesehatan untuk menggunakan aplikasi ePuskesmas secara optimal dalam pengelolaan pendapatan menjadi faktor penting yang perlu dikaji secara mendalam. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat ini meliputi persepsi terhadap manfaat aplikasi, kemudahan dalam penggunaannya, dukungan dari pihak organisasi, ketersediaan infrastruktur, serta aspek sosial dan psikologis lainnya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat pemanfaatan aplikasi ePuskesmas sebagai sistem informasi pendapatan di Puskesmas Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perumusan strategi peningkatan pemanfaatan teknologi informasi kesehatan secara efektif dan berkelanjutan, sehingga mampu mendukung peningkatan pendapatan serta kualitas pelayanan kesehatan primer.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Kesehatan dan Aplikasi ePuskesmas

Sistem informasi kesehatan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan menyajikan data yang berkaitan dengan layanan kesehatan, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan, perencanaan, serta pengawasan (Sihombing, 2015; Stair & Reynolds, 2017). Dalam konteks Puskesmas, sistem ini berperan penting dalam pengelolaan data administratif pasien, pengawasan inventaris obat, serta pelaporan pendapatan.

Aplikasi ePuskesmas adalah sistem berbasis web yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk memudahkan pencatatan layanan, pengelolaan keuangan, serta pelaporan di Puskesmas (Kemenkes RI, 2020). Menurut Pranoto (2016), penerapan teknologi informasi pada sektor publik, termasuk layanan kesehatan, dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam operasional.

Minat Penggunaan Teknologi Informasi

Minat penggunaan teknologi atau behavioral intention to use merujuk pada kecenderungan individu untuk memakai suatu sistem teknologi dalam aktivitasnya. Model Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) menyatakan bahwa minat tersebut dipengaruhi oleh dua faktor utama :

- *Perceived Usefulness* (PU): keyakinan bahwa sistem dapat meningkatkan kinerja kerja.
- *Perceived Ease of Use* (PEOU): persepsi bahwa sistem mudah untuk digunakan.

Model TAM kemudian dikembangkan menjadi *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) oleh Venkatesh et al. (2003), yang melengkapi dengan empat konstruk utama, yaitu:

- Performance Expectancy
- Effort Expectancy
- Social Influence
- Facilitating Conditions

Kedua model ini banyak diaplikasikan dalam penelitian mengenai adopsi sistem informasi kesehatan (Wibowo & Setiawan, 2018).

1. Evaluasi Sistem Informasi: Model PIECES

Model PIECES, yang diperkenalkan oleh Wetherbe & Bentley, digunakan untuk mengevaluasi kinerja sistem informasi berdasarkan enam dimensi, yaitu:

- *Performance*: kecepatan dan kapasitas sistem
- *Information*: kualitas, akurasi, dan relevansi informasi
- *Economy*: efisiensi biaya operasional
- *Control*: keamanan data dan kontrol akses
- *Efficiency*: efektivitas proses kerja
- *Service*: dukungan teknis kepada pengguna

Model ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan sistem ePuskesmas.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi ePuskesmas

Beberapa penelitian dan teori sebelumnya menyatakan bahwa minat penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:



1. Persepsi Kegunaan dan Kemudahan (Davis, 1989; Putra & Hidayat, 2022): PU dan PEOU terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan teknologi.
2. Kepercayaan dan Keamanan Sistem (McKnight et al., 2002; Mahmud et al., 2014): Persepsi terhadap keamanan data meningkatkan tingkat kepercayaan serta penggunaan sistem.
3. Dukungan Organisasi dan Pelatihan (Igbaria & livari, 1995; Rizki & Susanti, 2020): Kesiapan pengguna diperkuat oleh pelatihan dan dukungan dari institusi.
4. Ketersediaan Infrastruktur dan Teknologi (Zhou et al., 2010; Utami & Wulandari, 2019): Infrastruktur teknologi informasi yang memadai meningkatkan keberhasilan adopsi sistem.
5. Motivasi dan Sikap Pengguna (Ajzen, 1991; Hardianti, 2020): Motivasi internal dan sikap positif terhadap teknologi berkontribusi pada minat penggunaan.
6. Pengaruh Sosial dan Lingkungan Kerja (Kusuma et al., 2019; Wibowo & Setiawan, 2018): Norma sosial dan lingkungan tempat kerja juga turut menentukan keputusan penggunaan teknologi.
7. Kesesuaian Sistem dan Efisiensi Kerja (Handayani & Lestari, 2016; Anggraini et al., 2015): Keselarasan antara sistem dan kebutuhan operasional harian mendorong penggunaan yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain survei yang bersifat deskriptif dan analitik. Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi intensi penggunaan aplikasi ePuskesmas sebagai sistem informasi pendapatan di lingkungan Puskesmas yang berada di Kabupaten Mojokerto. Instrumen utama dalam pengumpulan data adalah kuesioner tertutup menggunakan skala Likert lima tingkat, yang dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel-variabel penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam studi ini mencakup seluruh Puskesmas di Kabupaten Mojokerto, yang berjumlah 27 unit. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

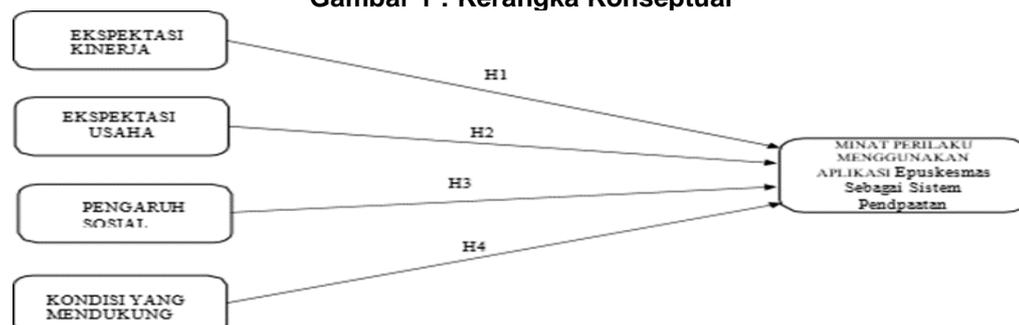
- Responden memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penggunaan aplikasi ePuskesmas dalam proses pengelolaan pendapatan.
- Responden merupakan personel yang memiliki peran dalam sistem pendapatan, seperti petugas pendaftaran, kasir, bendahara penerimaan, dan akuntan di masing-masing Puskesmas.

Setiap Puskesmas dipilih tiga responden, sehingga jumlah total sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 orang.

Variabel Penelitian

Penelitian ini mengacu pada kerangka Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) oleh Venkatesh et al. (2003), yang mengidentifikasi empat variabel independen utama dan satu variabel dependen sebagai berikut:

Gambar 1 : Kerangka Konseptual



Variabel yang dianalisis meliputi:

- Ekspektasi Kinerja (EK): persepsi bahwa aplikasi ePuskesmas dapat meningkatkan efektivitas kerja.
- Ekspektasi Usaha (EU): sejauh mana pengguna menilai aplikasi mudah untuk digunakan.
- Pengaruh Sosial (PS): tingkat pengaruh rekan kerja atau lingkungan terhadap keputusan penggunaan aplikasi.
- Kondisi yang Mendukung (KM): keberadaan infrastruktur serta dukungan organisasi dalam penggunaan aplikasi.
- Minat Penggunaan (MP): kecenderungan atau niat individu untuk terus memanfaatkan aplikasi ePuskesmas.

Model struktural yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$MP = \beta_1 EK + \beta_2 EU + \beta_3 PS + \beta_4 KM + \epsilon$$

Keterangan:

- MP: Minat Penggunaan
- EK: Ekspektasi Kinerja
- EU: Ekspektasi Usaha
- PS: Pengaruh Sosial
- KM: Kondisi yang Mendukung
- β_1 – β_4 : Koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas
- ϵ : Residual error

Rumusan Hipotesis

Berdasarkan model konseptual di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1: Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan aplikasi ePuskesmas.
- H2: Ekspektasi Usaha berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan.
- H3: Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan.
- H4: Kondisi yang Mendukung berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan.

Model Struktural:

$$MP = \beta_1 EK + \beta_2 EU + \beta_3 PS + \beta_4 KM + \epsilon$$

Keterangan Variabel:

- MP: Minat atau niat individu dalam menggunakan sistem
- EK: Harapan terhadap kinerja (performance expectancy)
- EU: Harapan terhadap usaha atau kemudahan (effort expectancy)
- PS: Pengaruh dari pihak sosial atau lingkungan sekitar
- KM: Faktor-faktor pendukung seperti fasilitas dan infrastruktur
- β_1 – β_4 : Koefisien dari masing-masing variabel bebas
- ϵ : Istilah kesalahan atau error term

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Butir-butir dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator yang relevan dengan setiap konstruk dalam model UTAUT. Validasi isi dilakukan oleh pakar dalam bidang sistem informasi dan manajemen pelayanan kesehatan sebelum distribusi ke responden.

Prosedur Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner baik secara langsung maupun daring menggunakan platform Google Form. Sebelum distribusi massal, dilakukan pre-test kepada sepuluh responden untuk memastikan kejelasan instrumen dan menguji reliabilitas awal.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM), menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 3.2.9. Teknik ini dipilih karena kemampuannya dalam menangani model dengan variabel laten dan indikator reflektif, serta toleransi terhadap data yang tidak memenuhi asumsi normalitas multivariat.

Langkah-langkah analisis mencakup:

- Uji validitas konstruk (convergent validity, AVE)



- Uji reliabilitas (composite reliability)
- Evaluasi model struktural (inner model) dengan melihat nilai *path coefficient*
- Uji signifikansi jalur menggunakan metode *bootstrapping* (5.000 subsample)
- Pengukuran R^2 (koefisien determinasi) dan f^2 (efek ukuran)

Perangkat Lunak (software):

- SmartPLS v3.2.9 untuk analisis SEM-PLS
- Microsoft Excel 2019 untuk pengolahan awal data
- Google Form sebagai media distribusi kuesioner daring

Asumsi dan Teori Pendukung

Penelitian ini berlandaskan pada teori UTAUT (Venkatesh et al., 2003) sebagai kerangka utama, dengan dukungan dari model TAM (Technology Acceptance Model) oleh Davis (1989) dan teori perilaku terencana oleh Ajzen (1991). Asumsi yang mendasari studi ini adalah bahwa seluruh responden telah memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi ePuskesmas sebagai bagian dari sistem pengelolaan pendapatan di Puskesmas masing-masing.

Penelitian terdahulu yang relevan, seperti Wibowo & Setiawan (2018), Rizki & Susanti (2020), dan Hardianti (2020), digunakan untuk mendukung validitas eksternal dan pemilihan indikator variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden dan Pengumpulan Data

Responden Penelitian ini melibatkan partisipasi dari para pegawai UPTD Puskesmas yang tersebar di wilayah Kabupaten Mojokerto. Total populasi dalam penelitian ini sebanyak 81 orang, yang telah memenuhi syarat minimum analisis jalur, yaitu minimal 10 kali jumlah variabel independen.

Pengumpulan data berlangsung selama satu bulan, dengan metode distribusi kuesioner secara daring melalui Google Form dan juga secara luring dalam bentuk cetak. Dari total 81 kuesioner yang disebarkan:

- Sebanyak 70 kuesioner dikategorikan layak dan dianalisis lebih lanjut.
- Sebanyak 11 kuesioner tidak memenuhi kriteria kelayakan dan dikeluarkan dari analisis.

Tabel 1 : Hasil Rekapitulasi Dan Deskripsi Karakteristik Responden

No.	KRITERIA											
	JENIS KELAMIN		USIA (TAHUN)			JABATAN					LAMA MENGGUNAKAN APLIKASI (Tahun)	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	21-35	36-50	> 50	KASIR	Bendahara Penerimaan	PPTK	AKUNTAN	Lainnya	1-2	>2
JUMLAH	13	57	31	36	3	25	23	8	13	1	26	44
PROSENTASE	82%	18%	44%	52%	4%	36%	33%	11%	19%	1%	37%	63%

Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi responden terhadap lima konstruk utama dalam penelitian, yaitu Ekspektasi Kinerja (EK), Ekspektasi Usaha (EU), Kondisi Mendukung (KM), Pengaruh Sosial (PS), dan Minat Penggunaan (MP). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert 1–5, di mana 1 menunjukkan ketidaksepakatan yang sangat kuat dan 5 mencerminkan tingkat persetujuan yang sangat tinggi.

Ringkasan Statistik Deskriptif

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) indikator berada dalam rentang 3,59–4,26, mengindikasikan bahwa secara umum responden memiliki persepsi positif terhadap aplikasi ePuskesmas. Nilai simpangan baku (standard deviation) berkisar antara 0,770 hingga 1,182, yang menunjukkan distribusi data relatif merata tanpa adanya penyimpangan ekstrem.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Tiap Indikator

Indikator	Mean	Median	Minimum	Maximum	Standard Deviation
EK1	4.000	4.000	1.000	5.000	1.049
EK2	4.000	4.000	1.000	5.000	1.105
EK3	4.060	4.000	1.000	5.000	1.037
EK4	4.020	4.000	2.000	5.000	0.883
EU1	3.640	4.000	1.000	5.000	1.118
EU2	3.660	4.000	1.000	5.000	1.124
EU3	3.590	4.000	1.000	5.000	1.141
EU4	3.720	4.000	1.000	5.000	1.150
KM1	3.820	4.000	1.000	5.000	0.973
KM2	4.260	4.000	1.000	5.000	0.770
KM3	4.220	4.000	1.000	5.000	0.901
KM4	4.210	4.000	1.000	5.000	0.828
MP1	3.990	4.000	1.000	5.000	1.127
MP2	4.000	4.000	2.000	5.000	0.906
MP3	3.770	4.000	1.000	5.000	1.182
PS1	3.930	4.000	1.000	5.000	1.125
PS2	3.700	4.000	1.000	5.000	1.034
PS3	3.680	4.000	1.000	5.000	1.130
PS4	4.160	4.000	2.000	5.000	0.924

Sumber: Output SmartPLS v3.2.9 untuk analisis SEM-PLS (2024)

Interpretasi Data

- Nilai Minimum: Semua indikator memiliki nilai minimum 1, kecuali EK4, MP2, dan PS4 yang bernilai 2, menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian sangat negatif terhadap indikator-indikator tersebut.
- Nilai Maksimum: Seluruh indikator mencapai nilai maksimum 5, menunjukkan adanya responden yang sangat setuju.
- Rata-Rata: Seluruh indikator memiliki nilai rata-rata di atas 3,5, menunjukkan kecenderungan responden yang positif terhadap isi pernyataan dalam kuesioner.
- Simpangan Baku: Tidak ada indikator dengan nilai simpangan baku melebihi rata-ratanya, menandakan bahwa persepsi responden relatif konsisten dan homogen.

Indikator Terpilih

Beberapa indikator dengan nilai mean tertinggi pada masing-masing konstruk adalah:

- EK2 (Efektivitas kerja meningkat): Mean = 4,000; SD = 1,105
- EU3 (Mudah memahami penggunaan aplikasi): Mean = 3,590; SD = 1,141
- KM2 (Dukungan infrastruktur): Mean = 4,260; SD = 0,770
- PS1 (Dorongan dari orang terdekat): Mean = 3,930; SD = 1,125
- MP3 (Rencana penggunaan jangka panjang): Mean = 3,770; SD = 1,182

Hasil ini memperkuat indikasi bahwa secara umum responden bersikap optimis terhadap keberlanjutan penggunaan aplikasi ePuskesmas.

Uji Validitas Konvergen dan Reliabilitas

Validitas Konvergen

Validitas konvergen mengevaluasi konsistensi hubungan antar indikator dalam satu konstruk. Dua kriteria yang digunakan:

- Average Variance Extracted (AVE) > 0,5
- Outer Loading > 0,7



Tabel 3. Nilai AVE Masing-Masing Konstruk

Konstruk	Indikator	AVE
Ekspektasi Kinerja	EK	0.833
Ekspektasi Usaha	EU	0.864
Kondisi yang Memfasilitasi	KM	0.746
Pengaruh Sosial	PS	0.793
Minat Penggunaan	MP	0.835

Sumber: Output SmartPLS v3.2.9 untuk analisis SEM-PLS (2024)

Semua konstruk menunjukkan nilai AVE di atas 0,5, yang berarti memenuhi validitas konvergen.

Tabel 4. Outer Loading Masing-Masing Indikator

Indikator	EK	EU	KM	MP	PS
EK1	0.918				
EK2	0.952				
EK3	0.904				
EK4	0.875				
EU1		0.911			
EU2		0.923			
EU3		0.955			
EU4		0.929			
KM1			0.810		
KM2			0.879		
KM3			0.906		
KM4			0.858		
MP1				0.910	
MP2				0.888	
MP3				0.942	
PS1					0.917
PS2					0.907
PS3					0.894
PS4					0.843

Sumber: Output SmartPLS v3.2.9 untuk analisis SEM-PLS (2024)

Seluruh indikator memiliki outer loading di atas 0,7, menandakan bahwa masing-masing indikator dapat merepresentasikan konstraknya secara valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas diukur dengan:

- Cronbach's Alpha > 0,7
- Composite Reliability (CR) > 0,7

Tabel 5. Hasil Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>
EK	0.947	0.949	0.962
EU	0.933	0.936	0.952
KM	0.886	0.889	0.921
MP	0.901	0.908	0.938
PS	0.913	0.923	0.939

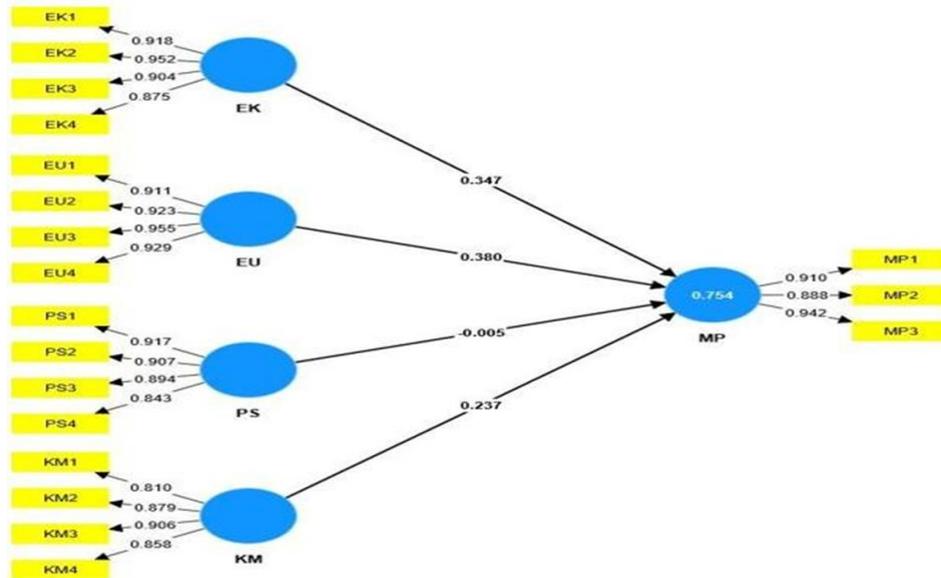
Sumber: Output SmartPLS v3.2.9 untuk analisis SEM-PLS (2024)

Seluruh konstruk dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha dan CR-nya lebih dari 0,7, menandakan konsistensi internal yang baik antar indikator.

Model Struktural dan Pengujian Hipotesis

Berikut ini merupakan gambar yang menunjukkan model struktural penelitian ini.

Gambar 2 : Model Struktural Pengujian Hipotesis



Sumber: Output SmartPLS v3.2.9 untuk analisis SEM-PLS (2024)

Model struktural dalam penelitian ini menggambarkan hubungan kausal antara variabel- variabel independen, yaitu Ekspektasi Kinerja (EK), Ekspektasi Usaha (EU), Pengaruh Sosial (PS), dan Kondisi yang Mendukung (KM) terhadap variabel dependen, yaitu Minat Penggunaan (MP) Aplikasi ePuskesmas. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,754 menunjukkan bahwa 75,4% variasi dalam Minat Penggunaan dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam model. Hal ini mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang kuat terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Jalur Pengaruh	Koef. β	t-statistics	p-value	Keputusan
H1	EK → MP (Ekspektasi Kinerja)	0.347	3.464	0.000	Diterima
H2	EU → MP (Ekspektasi Usaha)	0.380	3.255	0.001	Diterima
H3	PS → MP (Pengaruh Sosial)	-0.005	0.039	0.484	Ditolak
H4	KM → MP (Kondisi yang Mendukung)	0.237	2.567	0.006	Diterima

Sumber: Output SmartPLS v3.2.9 untuk analisis SEM-PLS (2024)

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tiga dari empat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi ePuskesmas, yakni:



- Ekspektasi Kinerja (H1) berpengaruh positif dan signifikan, menunjukkan bahwa persepsi bahwa aplikasi meningkatkan efektivitas kerja mendorong minat penggunaannya.
- Ekspektasi Usaha (H2) juga berpengaruh signifikan secara positif, artinya semakin mudah aplikasi digunakan, semakin tinggi keinginan untuk menggunakannya.
- Kondisi Mendukung (H4) terbukti signifikan, menunjukkan bahwa keberadaan infrastruktur dan dukungan teknologi mempengaruhi keputusan penggunaan aplikasi.

Sementara itu, Pengaruh Sosial (H3) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini menyiratkan bahwa keputusan pegawai untuk menggunakan aplikasi ePuskesmas cenderung didasarkan pada pertimbangan individual terhadap kemudahan dan manfaat, bukan karena pengaruh dari lingkungan sosial.

Temuan ini sejalan dengan studi Dhewantara (2020) yang menyatakan bahwa dalam konteks teknologi informasi di sektor kesehatan, aspek utilitas dan aksesibilitas memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan faktor sosial. Hal ini juga mengindikasikan bahwa adopsi teknologi lebih dipengaruhi oleh rasionalitas penggunaan daripada tekanan sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan analisis jalur (*path analysis*) terhadap 70 responden dari UPTD Puskesmas di Kabupaten Mojokerto, yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan Aplikasi ePuskesmas sebagai sistem informasi pendapatan. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh beberapa simpulan utama sebagai berikut:

1. Ekspektasi Kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pegawai dalam menggunakan Aplikasi ePuskesmas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi pegawai terhadap manfaat aplikasi dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kerja, khususnya dalam pengelolaan dan pelaporan pendapatan, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakannya.
2. Ekspektasi Usaha juga berpengaruh secara positif. Pegawai menilai bahwa Aplikasi ePuskesmas cukup mudah untuk dipelajari dan digunakan. Kemudahan ini mendorong peningkatan minat dalam mengadopsi sistem tersebut, karena tidak menimbulkan hambatan teknis yang signifikan.
3. Pengaruh Sosial tidak terbukti signifikan dalam memengaruhi minat penggunaan aplikasi. Artinya, keputusan pegawai dalam menggunakan Aplikasi ePuskesmas lebih dipengaruhi oleh pertimbangan pribadi dan kebutuhan internal dibandingkan tekanan atau dorongan dari lingkungan sekitar.
4. Kondisi Pendukung, seperti tersedianya sarana dan prasarana, pelatihan, serta infrastruktur teknologi yang memadai, menunjukkan kontribusi signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi. Pegawai yang bekerja dalam lingkungan dengan dukungan fasilitas yang baik cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk mengintegrasikan aplikasi ke dalam proses kerja mereka.

Secara keseluruhan, model penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 75,4% variasi minat penggunaan Aplikasi ePuskesmas dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,754. Dengan demikian, variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi pendukung berpengaruh positif, sedangkan pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan Aplikasi ePuskesmas.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk mendukung implementasi dan pengembangan Aplikasi ePuskesmas ke depan:

1. Penguatan Infrastruktur Teknologi Informasi
Pemerintah daerah dan manajemen Puskesmas perlu secara konsisten meningkatkan kualitas infrastruktur TI, termasuk penyediaan perangkat keras dan jaringan internet yang stabil, guna menunjang keberhasilan penggunaan aplikasi.
2. Pelatihan dan Pendampingan Teknis
Perlu diselenggarakan pelatihan berkala serta pendampingan teknis bagi seluruh pegawai, terutama bagi mereka yang belum familiar dengan teknologi digital, agar tetap merasa percaya diri dan tidak mengalami hambatan dalam menggunakan aplikasi.

3. Pengembangan Berkelanjutan Aplikasi
Pengembangan ePuskesmas harus terus dilakukan, baik dari aspek fitur maupun tampilan antarmuka pengguna, agar tetap responsif terhadap kebutuhan pengguna serta mendukung produktivitas pegawai secara optimal.
4. Perluasan Ruang Lingkup Penelitian
Penelitian mendatang disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan mencakup wilayah yang lebih luas agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi dengan lebih baik.
5. Pertimbangan Variabel Demografis
Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk menambahkan variabel moderasi seperti usia dan jenis kelamin guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait perbedaan minat penggunaan aplikasi berdasarkan karakteristik individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y.D., Hartati, S. and Susanto, A. (2015). Penerapan teknologi informasi pada sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 3(2), pp.183–189.
- Dhewantara, F. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi informasi kesehatan pada instansi publik. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 8(2), pp.85–94.
- Fauzi, A. and Rahman, M.A. (2017). Pengaruh teknologi, organisasi dan lingkungan terhadap penerimaan sistem informasi kesehatan di Puskesmas. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(1), pp.1–10.
- Gefen, D., Karahanna, E. and Straub, D.W. (2003). Trust and TAM in online shopping: An integrated model. *MIS Quarterly*, 27(1), pp.51–90.
- Handayani, P.W. and Lestari, D.P. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi sistem informasi rumah sakit di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 7(1), pp.1–12.
- Hardianti, L. (2020). Pengaruh persepsi kemudahan, manfaat, dan sikap terhadap niat penggunaan sistem informasi kesehatan. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 15(1), pp.33–42.
- Igbaria, M. and Iivari, J. (1995). The effects of self-efficacy on computer usage. *Omega*, 23(6), pp.587–605.
- Kusuma, A., Adi, K. and Nurhayati, M. (2019). Analisis pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat penggunaan sistem informasi pelayanan kesehatan. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 7(2), pp.110–118.
- Mahmud, M., Nugroho, A. and Yulianto, M. (2014). Persepsi keamanan terhadap niat penggunaan mobile health. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, 3(2), pp.15–21.
- Rachmawati, R. and Wicaksono, A. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan aplikasi teknologi informasi pada tenaga kesehatan. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 1(2), pp.55–62.
- Rizki, A. and Susanti, R. (2020). Analisis penggunaan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) berdasarkan pendekatan UTAUT. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi Akuntansi*, 9(1), pp.21–29.
- Sari, D., Anwar, F. and Rachman, R. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan rekam medis elektronik. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 5(1), pp.10–19.
- Sihombing, R. (2015). Sistem informasi kesehatan dan implementasinya di fasilitas layanan kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), pp.98–106.
- Utami, S.I. and Wulandari, D. (2019). Analisis kesiapan infrastruktur TI terhadap penerapan e-Puskesmas di layanan primer. *Jurnal Informatika Kesehatan Indonesia*, 6(2), pp.89–97.
- Wibowo, A. and Setiawan, A. (2018). Penerapan model UTAUT dalam penggunaan